PENERAPAN MODUL AJAR BERBASIS SCIENTIFIC APPROACH BERBANTUAN LKPD UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS REPORTASE SISWA KELAS III SD

Henning Puspa Rini[1], Annisa Rizqi Pratiwi[2], Afni Khalistania Dewi[3], Panca Dewi Purwati[4]
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Universitas Negeri Semarang
henningpusparini@students.unnes.ac.id[1], annisrizqi@students.unnes.ac.id[2], afnikhalistaniadewi@students.unnes.ac.id[3], pancadewi@mail.unnes.ac.id[4]

ABSTRACT

This study examines the effectiveness of a Scientific Approach–based teaching module supported by Student Worksheets (LKPD) in improving the report-writing skills of third-grade elementary students. The study addresses the low ability of students to organize factual information and produce coherent report texts. Using a mixed-methods convergent parallel design, the research involved 18 students, with quantitative data collected through pretest–posttest and qualitative data through observations, interviews, and student response questionnaires. Results show a substantial improvement, with the mean score increasing from 56.5 to 79.5 and an N-Gain of 0.62 categorized as medium–high, indicating the module's effectiveness. Qualitative findings reinforce this outcome, revealing that LKPD provided structured guidance that facilitated the implementation of Scientific Approach stages—observing, questioning, data collecting, associating, and communicating—and that most students (88–94%) reported positive experiences, stating that LKPD supported their progression from concrete observation to structured text writing. Overall, the module effectively functions as systematic scaffolding for enhancing both the learning process and the quality of report writing among third-grade students.

Keywords: Scientific Approach, teaching module, LKPD, writing skills

ABSTRAK

Penelitian ini mengevaluasi efektivitas modul ajar berbasis *Scientific Approach* yang didukung LKPD dalam meningkatkan keterampilan menulis reportase siswa kelas III SD. Permasalahan utama adalah rendahnya kemampuan siswa dalam mengorganisasi fakta dan menyusun teks faktual secara koheren. Penelitian menggunakan metode campuran dengan desain *convergent parallel* melibatkan 18

siswa, dengan data kuantitatif diperoleh melalui *pretest–posttest* dan data kualitatif melalui observasi, wawancara, serta angket respons siswa. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan, ditunjukkan oleh kenaikan skor rata-rata dari 56,5 menjadi 79,5 dan nilai N-Gain 0,62 pada kategori sedang–tinggi. Temuan kualitatif menguatkan efektivitas modul melalui LKPD yang memberi alur sistematis dalam penerapan langkah Scientific Approach, serta respons positif mayoritas siswa (88–94%) yang merasa LKPD membantu mereka berpindah dari observasi konkret menuju penyusunan teks yang terstruktur. Secara keseluruhan, modul ajar ini terbukti efektif sebagai scaffolding sistematis untuk meningkatkan proses dan hasil menulis reportase siswa.

Kata Kunci: *Scientific Approach*, modul ajar, LKPD, keterampilan menulis

Catatan : Nomor HP tidak akan dicantumkan, namun sebagai fast respon apabila perbaikan dan keputusan penerimaan jurnal sudah ada.

A. Pendahuluan

Keterampilan menulis merupakan bagian penting dari kemampuan literasi dasar yang harus dikuasai siswa sekolah dasar karena menulis berfungsi sebagai sarana mengungkap gagasan sekaligus melatih kemampuan berpikir logis, sistematis, dan komunikatif. Namun, berbagai temuan menunjukkan bahwa siswa sekolah dasar masih mengalami kesulitan dalam menulis teks faktual, terutama teks reportase, karena belum mampu memilah informasi penting, melakukan observasi yang benar, serta menyusun isi tulisan secara runtut (Utami & Hasanah, 2021). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran menulis membutuhkan dukungan perangkat ajar yang menuntun siswa melalui tahapan berpikir ilmiah dan sistematis.

Pendekatan ilmiah *(Scientific Approach)* menjadi salah satu strategi yang terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Melalui langkah-langkah mengamati, menanya, mengumpulkan data, menganalisis, dan mengomunikasikan, siswa dilatih untuk berpikir kritis dan menghasilkan tulisan yang lebih akurat berbasis fakta. Penelitian yang dilakukan Aprillia dan Wulandari (2020) menunjukkan bahwa LKPD berbasis *Scientific Approach* mampu meningkatkan keterampilan menulis

siswa karena memberikan alur kerja yang jelas dan terstruktur. Sejalan dengan itu, Aini dan Nur (2021) menemukan bahwa integrasi kegiatan ilmiah dalam LKPD membantu siswa mengembangkan kemampuan mengolah informasi sehingga hasil tulisan mereka lebih runtut dan kohesif.

Kurikulum Merdeka memberikan ruang bagi guru untuk mengembangkan modul ajar yang adaptif dan berpusat pada peserta didik. Modul ajar yang memuat LKPD berbasis *Scientific Approach* dipandang relevan karena menyediakan tahapan pembelajaran yang konkret, mulai dari observasi hingga penyusunan teks akhir, sehingga sesuai dengan karakteristik perkembangan kognitif siswa kelas III SD. Berdasarkan fenomena dan temuan penelitian tersebut, fokus penelitian ini adalah menerapkan modul ajar berbasis *Scientific Approach* dengan penekanan pada LKPD untuk meningkatkan keterampilan menulis reportase siswa kelas III SD. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan efektivitas modul ajar tersebut serta menjelaskan kontribusi LKPD sebagai alat bantu belajar yang membimbing siswa dalam menghasilkan teks reportase yang baik.

Selain itu, penggunaan LKPD dalam modul ajar tidak hanya berfungsi sebagai panduan aktivitas, tetapi juga menjadi alat scaffolding yang membantu siswa berpindah dari kegiatan konkret menuju abstraksi penulisan. LKPD yang dirancang dengan struktur ilmiah terbukti mampu memperjelas tahapan berpikir siswa dalam menghasilkan tulisan faktual. Hasil studi Mutmainnah dan Fadillah (2022) mengungkap bahwa LKPD yang memfasilitasi observasi, pencatatan data, dan penyusunan draft mampu meningkatkan kelengkapan informasi dalam teks siswa. Dengan demikian, penyusunan LKPD yang mengikuti langkah Scientific Approach menjadi elemen krusial yang memengaruhi keberhasilan proses menulis reportase.

Di sisi lain, kualitas pembelajaran menulis sangat dipengaruhi oleh aktivitas belajar yang bermakna dan autentik. Dalam konteks teks reportase, aktivitas mengamati fenomena nyata sangat

penting untuk memperkaya pemahaman siswa sebelum menulis. Pratiwi dan Rachmawati (2023) menegaskan bahwa pengalaman belajar berbasis observasi lapangan mendorong siswa untuk lebih teliti, kritis, dan objektif dalam mengolah fakta menjadi paragraf informatif. Oleh karena itu, modul ajar yang memuat aktivitas observasi terstruktur melalui LKPD dapat membantu siswa memperoleh data faktual yang akurat sesuai karakteristik teks reportase.

Berdasarkan uraian tersebut, pengembangan modul ajar berbasis Scientific Approach dengan dukungan LKPD merupakan strategi yang relevan untuk mengatasi rendahnya kemampuan menulis reportase siswa sekolah dasar. Modul ajar ini tidak hanya memandu langkah belajar siswa tetapi juga mengintegrasikan aktivitas ilmiah yang mendorong siswa berpikir sistematis dan menghasilkan tulisan yang berkualitas. Penelitian ini dilakukan untuk menguji efektivitas modul ajar tersebut dalam meningkatkan keterampilan menulis reportase siswa kelas III, sekaligus memberikan bukti empiris mengenai peran LKPD sebagai perangkat pendukung pembelajaran menulis yang terstruktur, terarah, dan sesuai karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan mixed methods dengan model *convergent parallel*, di mana data kuantitatif dan kualitatif dikumpulkan secara bersamaan lalu dianalisis untuk saling menguatkan hasil (Creswell & Plano Clark, 2018). Pendekatan campuran relevan digunakan dalam penelitian pendidikan dasar karena mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai efektivitas intervensi sekaligus proses pembelajaran yang terjadi, sebagaimana juga diterapkan dalam penelitian pengembangan LKPD berbasis pendekatan saintifik di sekolah dasar (Putri et al., 2025).

1. Subjek dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di salah satu SD di Kota Semarang dengan subjek 18 siswa kelas III. Guru kelas dilibatkan sebagai mitra pelaksanaan modul ajar. Subjek dipilih berdasarkan temuan awal bahwa siswa masih mengalami kesulitan menulis teks

faktual dan belum pernah menggunakan modul ajar berbasis *Scientific Approach* yang menekankan aktivitas LKPD, sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya bahwa siswa SD membutuhkan panduan struktural dalam bentuk LKPD untuk meningkatkan kemampuan literasi tulis (Kartika et al., 2022).

2. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dibagi menjadi tiga tahap:

(a) Tahap Persiapan: analisis kebutuhan, penyusunan modul ajar berbasis *Scientific Approach*, validasi oleh ahli materi dan pedagogi, serta revisi. Validasi mengikuti model pengembangan perangkat pembelajaran yang umum digunakan dalam penelitian modul/LKPD SD (Putri et al., 2025).

(b) Tahap Pelaksanaan: penerapan modul selama tiga pertemuan dengan urutan kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan. LKPD digunakan sebagai alat bantu utama pada setiap tahap, sesuai efektivitasnya dalam memandu proses saintifik siswa (Kartika et al., 2022).

(c) Tahap Evaluasi: pelaksanaan *pretest–posttest*, pengisian angket respons siswa, wawancara ringan, serta observasi keterlaksanaan pembelajaran.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Data kuantitatif diperoleh melalui tes menulis reportase dan angket respons siswa. Tes menilai unsur kelengkapan informasi, struktur teks, bahasa, dan koherensi. Data kualitatif diperoleh melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi hasil LKPD dan teks reportase siswa.

4. Analisis Data

Data kuantitatif dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan *normalized gain* untuk menilai peningkatan kemampuan. Data kualitatif dianalisis menggunakan tahapan Miles dan Huberman meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Integrasi data kuantitatif dan kualitatif dilakukan pada akhir analisis untuk menghasilkan interpretasi

komprehensif mengenai efektivitas modul ajar.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan modul ajar berbasis *Scientific Approach* dengan LKPD mampu meningkatkan keterampilan menulis reportase siswa kelas III secara signifikan. Rata-rata skor pretest sebesar 56,1 (kategori cukup) meningkat menjadi 82,7 pada posttest (kategori baik–sangat baik). Seluruh siswa (100%) mengalami peningkatan kemampuan dan tidak ada lagi siswa yang berada pada kategori "kurang" maupun "sangat kurang".

Tabel 1
Rata-Rata Skor Pretest dan Posttest

Jenis Tes	*Rata-Rata Skor*	*Kategori*
Pretest	56,1	Cukup
Posttest	82,7	Baik–Sangat Baik

$$g = \frac{79.5 - 56.5}{100 - 56.5} = 0.62$$

Nilai g = 0,62 termasuk kategori sedang–tinggi, sehingga menunjukkan bahwa modul ajar efektif meningkatkan kemampuan menulis reportase.

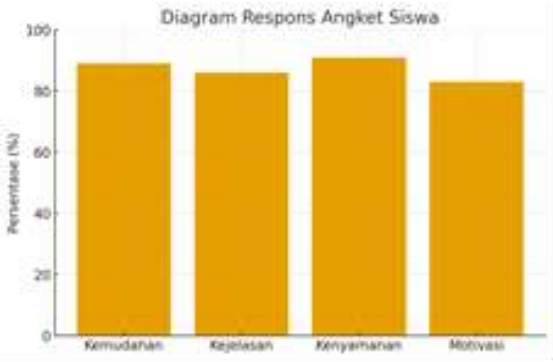


Diagram 1 Respon Angket Siswa

Respons angket siswa juga sangat positif: 88,9% menilai LKPD mudah, 94,4% menyatakan langkah SA jelas, 83,3% merasa nyaman, dan 77,8% mengaku lebih termotivasi menulis reportase.

Analisis kuantitatif melalui statistik deskriptif memperlihatkan pergeseran kategori nilai dari cukup–kurang menjadi baik–sangat baik setelah intervensi. Nilai N-Gain 0,62 menegaskan efektivitas modul. Analisis kualitatif menggunakan model Miles & Huberman menunjukkan temuan konsisten: (1) SA terlaksana optimal, (2) LKPD meningkatkan kemandirian, (3) data observasi mempermudah penyusunan teks, dan (4) motivasi meningkat. Penyajian tabel peningkatan nilai dan kategori temuan kualitatif menguatkan keterpaduan hasil.

Peningkatan ini selaras dengan temuan Abidin & Riswanto (2021) yang menyatakan bahwa pendekatan saintifik meningkatkan kemampuan mengolah informasi dan menyusun teks faktual. Selain itu, penggunaan LKPD membantu siswa mengorganisasi data secara terarah (Sari & Widodo, 2022), sejalan dengan hasil observasi yang menunjukkan bahwa siswa lebih fokus dalam mengamati, mencatat, dan mengembangkan kerangka reportase selama proses pembelajaran. Data kualitatif melalui wawancara ringan juga mempertegas bahwa siswa merasa langkah-langkah kegiatan lebih jelas dan memudahkan mereka menyusun teks berdasarkan fakta. Integrasi temuan kuantitatif dan kualitatif ini memperlihatkan bahwa modul ajar berbasis *Scientific Approach* memberikan dampak positif baik pada hasil maupun proses pembelajaran.



Gambar 1 Dokumentasi Proses pengerjaan LKPD oleh para siswa dipandu praktikan

Observasi menunjukkan bahwa guru dan siswa menjalankan seluruh langkah *Scientific Approach* secara runtut, dan 15 dari 18 siswa aktif bertanya serta berdiskusi. LKPD membantu meningkatkan kemandirian, karena siswa dapat mengisi data observasi tanpa banyak arahan. Wawancara mengungkap bahwa LKPD “mempermudah mengingat urutan reportase,” “mengurangi kebingungan saat mulai menulis,” dan “membuat kegiatan mengamati menyenangkan.” Bukti tulisan siswa menunjukkan peningkatan kelengkapan fakta, struktur teks, dan koherensi.



Gambar 2 Siswa antusias menjawab pertanyaan setelah mengerjakan LKPD

Temuan penelitian menegaskan bahwa modul ajar berbasis *Scientific Approach* dengan LKPD secara konsisten meningkatkan kemampuan menulis reportase siswa. Peningkatan ini terjadi karena LKPD memberikan *scaffolding* kognitif yang memandu siswa dari tahap konkret (mengamati) menuju abstrak (menulis), sehingga beban kognitif berkurang dan siswa lebih fokus pada pemilihan kata, kejelasan struktur, serta koherensi. Hal ini sejalan dengan Putri & Astuti (2022) yang menegaskan bahwa LKPD membantu menyediakan struktur berpikir bagi siswa SD, serta Widodo (2021) yang menyatakan bahwa observasi langsung meningkatkan kelengkapan detail faktual dalam teks. Peningkatan aspek bahasa dan koherensi mendukung temuan Wahyuni (2023) bahwa instruksi bertahap dalam LKPD membuat tulisan siswa lebih sistematis. Hasil angket yang positif juga memperkuat bahwa kenyamanan dan kejelasan alur pembelajaran berpengaruh langsung pada kemampuan menulis. Dengan demikian, modul ajar berbasis *Scientific Approach* dengan LKPD tidak hanya meningkatkan hasil akhir, tetapi juga memperbaiki proses, motivasi, serta kemandirian menulis pada siswa sekolah dasar.

Integrasi temuan kuantitatif dan kualitatif memperkuat bahwa *Scientific Approach* membantu siswa mengonstruksi teks faktual melalui proses observasi–analisis–komunikasi yang runtut (Sari & Wulan, 2022). Oleh karena itu, modul ajar berbasis pendekatan saintifik ber-LKPD dinilai tepat untuk meningkatkan kemampuan menulis reportase pada siswa kelas III.

E. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan modul ajar berbasis *scientific approach* dengan penekanan pada LKPD efektif meningkatkan keterampilan menulis reportase siswa kelas III SD. Hal ini dibuktikan oleh kenaikan skor dari rata-rata *pretest* 56,1 menjadi *posttest* 82,7, dengan peningkatan sebesar 26,6 poin dan nilai *normalized gain* (g) sebesar 0,62 yang termasuk kategori sedang–tinggi. Seluruh siswa (100%) mengalami peningkatan kemampuan dan tidak ada lagi yang berada pada kategori rendah setelah intervensi. Temuan ini menegaskan bahwa

pembelajaran berbasis proses ilmiah yang terstruktur dan didukung LKPD mampu memperkuat kemampuan literasi tulis siswa secara signifikan.

Selain itu, penelitian ini membuka peluang untuk pengembangan modul ajar serupa pada keterampilan berbahasa lain, seperti menulis narasi, deskripsi, atau teks eksposisi. Penelitian lanjutan disarankan untuk memperluas subjek pada jenjang berbeda, menguji konsistensi efektivitas di berbagai konteks sekolah, serta menambahkan analisis kualitas proses menulis (misalnya aspek ide, organisasi, bahasa, dan mekanik) agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai dampak pembelajaran berbasis *scientific approach*.

Dengan demikian, modul ajar berbasis *scientific approach* berpotensi menjadi salah satu inovasi pembelajaran yang mampu mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional, khususnya dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa sejak jenjang sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Artikel in Press :

Creswell, J. W., & Plano Clark, V. L. (2018). Designing and Conducting Mixed Methods Research (3rd ed.). SAGE Publications.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2019). Qualitative data analysis: A methods sourcebook (4th ed.). SAGE.

Jurnal :

Aprillia, D., & Wulandari, R. (2020). Pengembangan LKPD berbasis pendekatan saintifik untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas, 6*(2), 78–86. https://doi.org/10.31949/jcp.v6i2.2280

Aini, F., & Nur, I. (2021). Pengembangan LKPD berbasis pendekatan ilmiah pada pembelajaran Bahasa Indonesia sekolah dasar. *Jurnal Basicedu, 5*(6), 5214–5222. https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1661

Utami, R., & Hasanah, N. (2021). Analisis kesulitan siswa sekolah dasar dalam menulis teks laporan hasil observasi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(2), 45–53.

Abidin, Y., & Riswanto, A. (2021). The effectiveness of scientific approach in improving students' factual writing skills. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 10(2), 112–123.

Sari, M., & Widodo, S. A. (2022). Development of LKPD based on scientific approach to support students' literacy skills. Jurnal

Pendidikan Dasar Nusantara, 7(1), 45–57.

Putri, N. F., Muktadir, A., & Winarni, E. W. (2025). Pengembangan LKPD dengan pendekatan saintifik untuk meningkatkan keterampilan menulis pada siswa SD. Jurnal Kajian Pendidikan Dasar, 4(1), 45–58.

Kartika, L., Distrik, I. W., & Pujiati, P. (2022). Scientific Approach–Based Student Worksheet to Improve Elementary Students' Scientific Process Skills. Indonesian Journal of Science and Mathematics Education, 5(3), 297–308.

Putri, R. D., & Astuti, R. (2022). Pengembangan LKPD berbasis pendekatan ilmiah untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa sekolah dasar. Jurnal Pendidikan Dasar, 10(2), 112–123.

Widodo, A. (2021). Kegiatan observasi sebagai penguatan keterampilan menulis teks laporan pada siswa sekolah dasar. Jurnal Cakrawala Pendidikan, 40(1), 45–56.

Wahyuni, T. (2023). Efektivitas lembar kerja peserta didik (LKPD) berstruktur untuk meningkatkan koherensi teks siswa sekolah dasar. Jurnal Pendidikan Bahasa, 15(3), 201–214.

Mutmainnah, M., & Fadillah, R. (2022). Efektivitas LKPD berbasis observasi dalam meningkatkan kelengkapan informasi tulisan siswa. Jurnal Inovasi Pembelajaran SD, 5(3), 201–210.

Pratiwi, E., & Rachmawati, T. (2023). Pembelajaran berbasis observasi lapangan untuk meningkatkan kemampuan menulis faktual siswa. Jurnal Pengajaran Bahasa dan Sastra, 18(2), 98–109.